

**IKATAN BANKIR INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021



# DAFTAR ISI

---

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Aktivitas .....	2
Laporan Perubahan Aset Bersih .....	3
Laporan Arus Kas .....	4
Catatan atas Laporan Keuangan .....	5-20

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2.b.;4.	38.966.566.695	22.910.716.411
Piutang usaha - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 54.000.000,-.	2.c.;5.	3.186.877.551	1.381.700.000
Pendapatan yang masih akan diterima	6.	82.534.812	82.193.282
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 194.344.080,- dan Rp 172.397.640,-.	2.d.;7.	-	242.915.640
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>42.235.979.058</b>	<b>24.617.525.333</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 51.325.958,- dan Rp 30.645.500,-.	2.e.;8.	98.097.042	23.130.500
Investasi	2.f.;9.	5.221.520.054	5.245.121.351
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>5.319.617.096</b>	<b>5.268.251.851</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>47.555.596.154</b>	<b>29.885.777.184</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang pajak	2.g.;10.a.	2.880.017.087	-
Biaya yang masih harus dibayar	11.	191.292.963	806.684.562
Hutang usaha	12.	1.801.095.000	194.635.641
Titipan pihak ketiga	13.	210.393.502	210.342.132
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>5.082.798.552</b>	<b>1.211.662.335</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Kewajiban Imbalan pasca kerja	14.	340.000.000	340.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>340.000.000</b>	<b>340.000.000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>5.422.798.552</b>	<b>1.551.662.335</b>
<b>ASET BERSIH</b>			
Aset bersih dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	15.	20.500.000.000	19.000.000.000
Aset bersih tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		9.334.114.849	7.275.989.452
Kenaikan aset bersih tahun berjalan		12.298.682.753	2.058.125.397
<b>JUMLAH ASET BERSIH</b>		<b>42.132.797.602</b>	<b>28.334.114.849</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		<b>47.555.596.154</b>	<b>29.885.777.184</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**LAPORAN AKTIVITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
<b>Pendapatan dan penghasilan:</b>			
Pendapatan operasional	2.i.;16.	30.799.835.398	6.420.502.781
Pendapatan keuangan			
- Bunga deposito dan jasa giro - bersih	2.i.	520.547.893	615.198.273
- Bunga obligasi - bersih			
setelah diperhitungkan amortisasi premium/diskon			
masing-masing tahun 2022 sebesar Rp23.601.296,-			
dan tahun 2021 sebesar Rp11.800.648,-.	9	373.380.015	236.790.948
Pendapatan (beban) lain-lain		85.437.523	358.969.825
<b>Jumlah pendapatan dan penghasilan</b>		<b>31.779.200.829</b>	<b>7.631.461.827</b>
<b>Beban dan kerugian:</b>			
Beban pokok pendapatan	2.i.;17.a.	(12.836.046.331)	(2.928.867.791)
Beban administrasi dan umum	2.i.;17.b.	(3.611.387.657)	(2.644.468.639)
<b>Jumlah beban dan kerugian</b>		<b>(16.447.433.988)</b>	<b>(5.573.336.430)</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>		<b>15.331.766.841</b>	<b>2.058.125.397</b>
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Penerimaan tambahan dana abadi	15	1.500.000.000	-
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.g.;10.b.	<b>(3.033.084.087)</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH</b>			
<b>TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA</b>		<b>13.798.682.753</b>	<b>2.058.125.397</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Aset bersih dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</b>	<b>Aset bersih tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo Awal Aset bersih Per 1 Januari 2021</b>	<b>19.000.000.000</b>	<b>7.275.989.452</b>	<b>26.275.989.452</b>
Perubahan Aset Bersih Tahun 2021	-	2.058.125.397	2.058.125.397
<b>Saldo Aset bersih Per 31 Desember 2021</b>	<b>19.000.000.000</b>	<b>9.334.114.849</b>	<b>28.334.114.849</b>
Perubahan Aset Bersih Tahun 2022	1.500.000.000	12.298.682.753	13.798.682.753
<b>Saldo Aset bersih Per 31 Desember 2022</b>	<b>20.500.000.000</b>	<b>21.632.797.602</b>	<b>42.132.797.602</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Perubahan dalam aset bersih tanpa pembatasan dari sumber daya	12.298.682.753	2.058.125.397
Penyusutan aset tetap	20.680.458	5.709.000
Amortisasi obligasi	23.601.297	11.800.649
<b>Penyesuaian terhadap perubahan aset bersih diperoleh dari kegiatan operasi:</b>		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(1.805.177.551)	(983.805.060)
Penurunan (kenaikan) persediaan	242.915.640	151.419.200
Kenaikan (penurunan) titipan pihak ketiga	51.370	(369.095.791)
Pendapatan yang masih akan diterima	-	(82.193.282)
Kenaikan (penurunan) hutang pajak	2.880.017.087	-
Kenaikan (penurunan) hutang lain-lain	1.606.459.358	77.100.000
Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	(615.733.129)	676.684.562
<b>Jumlah arus kas dari kegiatan operasi</b>	<b>14.651.497.284</b>	<b>1.545.744.675</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Perolehan obligasi	-	(5.256.922.000)
Perolehan aset tetap	(95.647.000)	(17.000.000)
<b>Jumlah arus kas (untuk) kegiatan investasi</b>	<b>(95.647.000)</b>	<b>(5.273.922.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penerimaan Dana abadi	1.500.000.000	-
<b>Jumlah arus kas dari kegiatan pendanaan</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.055.850.284</b>	<b>(3.728.177.325)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>22.910.716.411</b>	<b>26.638.893.736</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>38.966.566.695</b>	<b>22.910.716.411</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. URAIAN RINGKAS KEGIATAN IKATAN BANKIR INDONESIA**

---

**a. Sejarah Pendirian**

Institut Bankir Indonesia (IBI Institut) merupakan organisasi profesi para bankir di Indonesia yang bersifat non politik, non komersial, otonom dan mempunyai hak untuk mengatur diri sendiri. IBI Institut didirikan pada tanggal 17 Februari 1992, dimana akta pendiriannya dibuat pada tanggal 8 Januari 1993 dengan akta No. 58 yang dibuat di hadapan notaris Modofir Hadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 3 Maret 1993, dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1279. HT.01.03.TH.93, akta tersebut telah terdaftar di Kementerian Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 17 DIK/HKM/1993/PN.JAK.SEL pada tanggal 23 Maret 1993 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1993 No. 38, Tambahan No.11/1993.

Pada Rapat Dewan Nasional IBI Institut tertanggal 25 Januari 1995 sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Dewan Nasional IBI Institut No. 001/BAR/DN/1995 salah satunya telah memutuskan bahwa selama Rapat Umum Anggota belum dapat dilaksanakan, tugas dan fungsi Rapat Umum Anggota dilaksanakan oleh Rapat Dewan Nasional.

Dalam perjalanannya, sejak didirikan sampai dengan tahun 2002 aktivitas IBI Institut lebih ke arah kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan konsultasi adapun kegiatan sebagai organisasi profesi para bankir Indonesia belum dapat terlaksana secara cukup memadai. Selanjutnya dalam sarasehan antara pendiri IBI Institut yang dilaksanakan pada tahun 1999 disimpulkan agar diprioritaskan pengembangan IBI Institut sebagai organisasi profesi bankir dalam bentuk perkumpulan yang berdasar pada unsur kebersamaan dan keterbukaan. Dewan Nasional dalam rapat tanggal 30 Oktober 2002 telah memutuskan untuk merekonstruksi dan merevitalisasi IBI Institut agar memfokuskan diri menjadi organisasi profesi bankir profesional di Indonesia dan oleh karena itu IBI Institut diminta melepaskan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan konsultasi.

Pada tanggal 28 Agustus 2003, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengelola Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan serta Konsultasi di IBI Institut kepada YLPPI No. XI/3/BA-DIR dan atau No. 5/42/YLPPI/Sekr. (selanjutnya disebut Berita Acara Serah Terima), IBI Institut menyerahkan kepada YLPPI semua kegiatan tersebut diatas, termasuk semua harta dan hutang yang tercantum dalam laporan keuangan IBI Institut per tanggal 28 Agustus 2003, disamping beberapa hal mengenai hak dan kewajiban yang disepakati bersama. Dengan demikian, berdasarkan Berita Acara Serah Terima tersebut telah dilegalisasi oleh Suryati Moerwibowo, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2003, dengan nomor 26/L/2003.

Dewan Nasional telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IBI Institut dan perubahan susunan kepengurusan IBI berdasarkan surat keputusan Dewan Nasional Institut Bankir Indonesia No. XII/3/SK-DN-IBI tertanggal 20 Januari 2004, tentang pembentukan Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Penasehat dan Kehormatan Kode Etik Bankir Indonesia.

Pada tanggal 8 Desember 2004 IBI Institut mengadakan Rapat Umum Anggota (RUA) yang pertama sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Anggota Luar Biasa No. 8 yang dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, notaris di Jakarta. RUA telah mengesahkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengesahkan Surat Keputusan Dewan Nasional No. XII/1/SK-DN-IBI tanggal 20 Januari 2004 tentang penetapan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IBI.
- b. Menyetujui perubahan pasal 8, 12, dan 13 Anggaran Dasar.
- c. Menetapkan Berita Acara Rapat Umum Anggota Luar Biasa No. 8 tanggal 8 Desember 2004 yang dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, Notaris di Jakarta.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. URAIAN RINGKAS KEGIATAN IKATAN BANKIR INDONESIA (LANJUTAN)**

---

**a. Sejarah Pendirian (Lanjutan)**

Mengingat RUA tidak memenuhi kuorum kehadiran yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar, maka RUA yang telah memberi kuasa kepada Dewan Pimpinan Pusat untuk memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk mengesahkan akta Berita Acara Rapat Luar Biasa Anggota No. 8 tanggal 8 Desember 2004 yang dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penetapan Perkara Perdata dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 95/Pdt.P/2005/PN.Jak.Sel., tertanggal 26 April 2005 antara lain memutuskan bahwa:

1. Rapat Umum Anggota Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2004 sah dan dapat mengambil keputusan.
2. Menetapkan segala keputusan rapat adalah sah dan mengikat para anggota.
3. Mengungkapkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Anggota No. 8 Desember 2004 yang dibuat oleh Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM, Notaris di Jakarta.

**b. Maksud dan Tujuan Asosiasi**

Berdasarkan anggaran dasar yang telah disetujui RUA, maksud dan tujuan IBI Institut adalah:

1. Mempersatukan dan meningkatkan solidaritas bankir.
2. Meningkatkan profesionalisme dan integritas bankir.
3. Memastikan adanya sertifikat standar profesi bankir yang diterima masyarakat perbankan.
4. Memberikan bantuan dalam arti luas kepada anggota.
5. Menampung dan menyalurkan aspirasi dan pemikiran anggota ke lembaga-lembaga perbankan perekonomian terkait.

Dalam operasionalnya, IBI Institut memperoleh dana pengelolaan melalui iuran anggota, donasi, sumbangan-sumbangan sponsor dan pendapatan lainnya.

Salah satu keputusan dalam RUA IBI Institut tanggal 8 Desember 2004 adalah menyetujui rencana konsolidasi IBI Institut dan Banker's Club Indonesia (BCI). Rencana konsolidasi tersebut dilakukan mengingat bahwa IBI Institut dan BCI mempunyai kesamaan dalam Visi, Misi dan Tujuan serta fungsi dan sifatnya. Bankir-bankir di Indonesia perlu suatu wadah tunggal untuk menyuarakan aspirasinya secara berwibawa dan efektif, dengan terus menerus meningkatkan profesionalisme dan melaksanakan standar-standar etika, sehingga menumbuhkan komitmen profesi dan mampu membela profesi bankir serta meningkatkan citra bankir. Wadah tunggal ini diharapkan mampu menjadi mitra kerja otoritas dalam pengembangan dan pembinaan profesionalisme bankir Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan RUA tersebut maka pada tanggal 28 Juli 2005 telah ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) antara IBI Institut dan BCI disaksikan oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia dengan Ibu Siti Chalimah Fadrijah sebagai saksi. MOU tersebut pada intinya menyetujui:

1. Melakukan merger antara IBI Institut dan BCI, dimana perkumpulan yang akan dipertahankan adalah IBI Institut.
2. IBI Institut akan merubah nama menjadi Ikatan Bankir Indonesia (IBI).
3. Anggota Ikatan Bankir Indonesia (IBI) adalah seluruh anggota BCI dan IBI Institut.
4. Melaksanakan Joint Committee yang terdiri dari perwakilan BCI dan IBI Institut yang bertanggung jawab atas persiapan serta pelaksanaan merger tersebut.

Institut Bankir Indonesia mengangkat Bapak Agus D.W Martowardojo sebagai Ketua Umum Institut Bankir Indonesia yang ditetapkan dalam surat keputusan Dewan Nasional No XII/3/SK-DN/IBI tanggal 20 Januari 2004 tentang pembentukan Dewan Pimpinan Pusat, Dewan Penasehat dan Dewan Kehormatan Kode Etik Institut Bankir Indonesia, serta pembubaran Dewan Nasional dan Badan Pengurus, Surat Keputusan ini disahkan dalam Rapat Umum Anggota Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2004.



**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. URAIAN RINGKAS KEGIATAN IKATAN BANKIR INDONESIA (LANJUTAN)**

---

**b. Maksud dan Tujuan Asosiasi (Lanjutan)**

Merger telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2005 dengan Akta Merger No 9, yang dibuat oleh Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM. Tanggal 11 Mei 2011 IBI melaksanakan RUA yang memutuskan susunan Badan Pengurus periode 2011 sampai dengan 2015 dengan SK No 02/IBI/VI/2011 yang diketuai oleh Bapak Zulkfli Zaini. Pada tanggal 21 Mei 2015 telah dilaksanakan RUA dengan hasil perubahan kepengurusan periode 2015-2019 dengan SK No 001/IBI/VI/2015, yang diketuai oleh Bapak Zulkfli Zaini.

IBI melaksanakan RUA pada 02 Mei 2019 yang memutuskan susunan Badan Pengurus dengan Surat Keputusan No. 02/SK-IBI/VI/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Susunan Badan Pengawas dan Badan Pengurus Pusat Ikatan Bankir Indonesia Periode 2019-2023, Ikatan Bankir Indonesia memutuskan Susunan Badan Pengawas dan Badan Pengurus Pusat IBI periode masa bakti 2019 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

**c. Susunan Organisasi**

**Penasehat** : Wimboh Santoso

**Susunan Badan Pengawas**

Plt. Ketua : Agus D.W. Martowardojo

Wakil Ketua : Jahja Setiaatmadja

Anggota : Chairul Tanjung  
: Kartika Wijoatmodjo  
: Achmad Baiquni  
: Zulkfli Zaini  
: Gunarni Soeworo

**Susunan Badan Pengurus:**

Ketua Umum : Haryanto T. Budiman

Wakil Ketua Umum I : Suprajarto

Wakil Ketua Umum II : Tigor M. Siahaan

Wakil Ketua Umum III : Farid Rahman

Sekretaris Jenderal : Anika Faisal

Wakil Sekretaris Jenderal I : Ahmad Solichin Lutfiyanto

Wakil Sekretaris Jenderal II : Elwin Karyadi

Bendahara : Lisawati

Wakil Bendahara I : Ongki Wanadjati Dana

Wakil Bendahara II : Vera Eve Lim

**Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Advokasi (OKA)**

Ketua : Anggoro Eko Cahyo

Wakil Ketua : Ahmad Siddik Badruddin

Anggota : Paulus Sutisna

: John Kosasih

: Dhien Tjahajani

: IP Widya Margha Putra

: Kresno Sediarsi

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. URAIAN RINGKAS KEGIATAN IKATAN BANKIR INDONESIA (LANJUTAN)**

---

**c. Susunan Organisasi (Lanjutan)**

Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP)

Ketua : Santoso Liem  
Wakil Ketua : Agus Dwi Handaya  
Anggota : Rofikoh Rokhim  
: Pandji Pratama Djajanegara  
: Rudy Tandjung  
: Charles Gultom  
: Pardi Kendy

Bidang Pembinaan dan Pengembangan Profesi (PPP)

Ketua : Aviliani  
Wakil Ketua : Taswin Zakaria  
Anggota : Rino Santodiono Donosepoetro  
: Catherinawati Hadiman  
: Tim Utama  
: Silvano Rumantir  
: Parwati Surjaudaja

Bidang Komunikasi (KOM)

Ketua : Rita Mirasari  
Wakil Ketua : Hedy Lapian  
Anggota : Josephus Koernianto Triprakoso  
: Ali Rukmijah  
: Alexandra Askandar  
: Vera Handajani  
: Ardhi Wibowo

Bidang Sosial (SOS)

Ketua : Haru Koesmahargyo  
Wakil Ketua : Danny Hartono  
Anggota : Kostaman Thayib  
: Yuddy Renaldi  
: Ahmad Fajar  
: Rama Pranata Kusumaputra  
: Sigit Prastowo

Bidang Olahraga (OLG)

Ketua : Hery Gunardi  
Wakil Ketua : Oni Febriarto Rahardjo  
Anggota : Bob Tyasika Ananta  
: Sis Apik Wijayanto  
: Madi Darmadi Lazuardi  
: Frenky Tirtowijoyo Susilo  
: Honggo Widjojo Kangmasto

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. URAIAN RINGKAS KEGIATAN IKATAN BANKIR INDONESIA (LANJUTAN)**

---

**c. Susunan Organisasi (Lanjutan)**

Sehubungan dengan Undang-Undang OJK dimana Bapak Wimboh Santoso tidak dapat memangku jabatan sebagai Ketua Badan Pengawas IBI periode 2019-2023 sesuai surat OJK No. S-100/MS.21/2019 Tanggal 27 Juni 2019 dan No. S-169/MS.311/2019 Tanggal 25 Juli 2019 perihal Anggota Dewan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia, pada rapat Badan Pengawas 3 Oktober 2019 telah disetujui dan disahkan Wakil Ketua Badan Pengawas IBI Periode 2019-2023 yaitu Bapak Agus D.W Martowardojo menjadi Pelaksana Tugas (Plt.) Ketua Badan Pengawas IBI Periode 2019-2023.

Badan pengurus IBI pada tanggal 23 Desember 2020 menyetujui pengunduran diri Ibu Parwati Surjaudaja sebagai Ketua Bidang Pembinaan dan Pengembangan Profesi (PPP) dan mengangkat Ibu Hedy Maria Helena Lopian sebagai Plt. Ketua Bidang Pembinaan dan Pengembangan Profesi (PPP) untuk periode 2019 -2023 dengan SK NO. 01/SK-IBI/II/2021 tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Badan Pengurus 25 Agustus 2021, rapat menyetujui perubahan Susunan Badan Pengurus IBI dengan perubahan Bendahara yang semula Bapak Danny Hartono menjadi Ibu Lisawati; Ketua Bidang Sosial semula Ibu Lisawati menjadi Bapak Haru Koesmahargyo; Wakil Ketua Bidang Sosial semula Bapak Haru Koesmahargyo menjadi Bapak Danny Hartono; Ketua Bidang Komunikasi semula Ibu Aviliani menjadi Ibu Rita Mirasari; Ketua Bidang Pembinaan & Pengembangan Profesi semula Ibu Hedy Maria Helena Lopian menjadi Ibu Aviliani; Wakil Ketua Bidang Komunikasi semula Ibu Rita Mirasari menjadi Ibu Hedy Maria Helena Lopian.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

---

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP**

Asosiasi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dan 2021 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia dan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba.

Laporan keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Aset Bersih, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Asosiasi.

Tahun buku yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

---

**c. Piutang**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

Piutang usaha akan dihapuskan apabila piutang yang bersangkutan dipastikan tidak akan dapat ditagih.

**d. Persediaan**

Persediaan terdiri dari buku modul. Penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Peralatan kantor	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

**f. Investasi**

Investasi dinilai berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan pada saat jatuh tempo;

1. Deposito berjangka dan atau deposito *on call* pada bank berdasarkan nilai nominal.
2. Obligasi berdasarkan nilai nominal setelah diperhitungkan dengan nilai amortisasi dari diskonto/premium yang diperoleh saat perolehan obligasi hingga jatuh temponya.

**g. Pajak Penghasilan**

Asosiasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Asosiasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Asosiasi tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

**h. Aset Bersih**

Aset bersih (bersih) adalah hak residual Asosiasi atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Asosiasi terdiri atas aset bersih tanpa pembatasan dan aset bersih dengan pembatasan.

Aset bersih tanpa pembatasan adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset bersih tanpa pembatasan diakui pada saat:

- (a). Ditetapkannya nilai kekayaan Asosiasi;
- (b). Pengalihan aset bersih terikat temporer menjadi aset bersih tanpa pembatasan

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

---

**h. Aset Bersih (Lanjutan)**

Aset bersih dengan pembatasan adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber dana, diakui pada saat:

- (a). Ditetapkannya nilai kekayaan Asosiasi;
- (b). Diterimanya dana atau aset tetap dari sumbangan/ bantuan yang tidak mengikat;
- (c). Diterimanya dana atau aset tetap dari pemberi sumber dana;

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Asosiasi dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diklasifikasikan menjadi pendapatan tanpa pembatasan dan pendapatan dengan pembatasan dari sumber daya. Pendapatan dengan pembatasan yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Pendapatan tanpa pembatasan adalah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/ donatur. Pendapatan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Asosiasi.

Pendapatan lain-lain Asosiasi berasal dari pendapatan atas hasil kerjasama pihak lain, bunga deposito dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Asosiasi. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis). Sedangkan pendapatan penerimaan iuran anggota diakui pada saat pembayaran diterima (cash basis).

**3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

---

Dalam menyusun laporan keuangan, Asosiasi menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Asosiasi atas peristiwa dan kondisi saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Asosiasi mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Asosiasi melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**Penyusutan**

Asosiasi mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Asosiasi mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan (8. Aset Tetap) yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Kas</b>		
Kas Kecil	3.887.500	5.510.000
<b>Bank</b>		
<b>Giro Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.512.679.195	455.206.411
<b>Deposito</b>		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
- Bank Mandiri No. AF238165	9.000.000.000	9.000.000.000
- Bank Mandiri No. AE879602	1.500.000.000	1.500.000.000
- Bank Mandiri No. AF106009	1.000.000.000	1.000.000.000
<u>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</u>		
- Bank Tabungan Negara No. A2225438	3.000.000.000	-
- Bank Tabungan Negara No. A1766257	2.500.000.000	2.500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1733828	1.700.000.000	1.700.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1935336	1.100.000.000	1.100.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1679375	1.000.000.000	1.000.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1679342	1.000.000.000	1.000.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A2149554	500.000.000	500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A2133377	500.000.000	500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A2149555	500.000.000	500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1798849	500.000.000	500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A2079162	500.000.000	500.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1842270	450.000.000	450.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1704625	400.000.000	400.000.000
- Bank Tabungan Negara No. A1732367	300.000.000	300.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>38.966.566.695</u></b>	<b><u>22.910.716.411</u></b>

Deposito Bank Tabungan Negara No. A2225438 merupakan penambahan deposito yang dilakukan pada tanggal 4 November 2022.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan dengan tingkat suku bunga pada Tahun 2022 berkisar antara 3,25% s/d 3,75% dan Tahun 2021 berkisar antara 2,8% s/d 7,5% .

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan berdasarkan kegiatan :

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pelatihan SPUPR	2.252.877.551	-
Piutang Turnamen Golf IBI	495.000.000	-
Sponsor Hut IBI	280.000.000	-
Piutang Sponsor Kegiatan	150.000.000	-
Piutang IBI - BCC - Seminar	9.000.000	26.768.000
Piutang IBI - BCC - Training Umum	-	1.354.932.000
luran anggota	-	54.000.000
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>3.186.877.551</b>	<b>1.435.700.000</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(54.000.000)
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>3.186.877.551</b>	<b>1.381.700.000</b>

**6. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Merupakan bunga obligasi yang masih akan diterima terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Obligasi Pemerintah - FR0074	77.070.332	77.070.331
Obligasi Pemerintah - FR0088	5.464.480	5.122.951
<b>Jumlah pendapatan yang masih akan diterima</b>	<b>82.534.812</b>	<b>82.193.282</b>

Bunga obligasi pemerintah - FR0074 jatuh tempo setiap 15 Februari dan 15 Agustus di setiap tahunnya dengan suku bunga 7,5%, sedangkan Bunga obligasi pemerintah - FR0088 jatuh tempo pada 15 Juni dan 15 Desember di setiap tahunnya dengan suku bunga 6,25%.

**7. PERSEDIAAN**

Akun persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Modul	-	407.456.280
Persediaan lainnya	-	7.857.000
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>-</b>	<b>415.313.280</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(172.397.640)
<b>Jumlah persediaan - Bersih</b>	<b>-</b>	<b>242.915.640</b>

Persediaan modul merupakan buku yang berisi materi pelatihan yang diberikan kepada para peserta yang mengikuti pelatihan.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP**

Akun aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>				
Peralatan kantor	53.776.000	95.647.000	-	149.423.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>53.776.000</b>	<b>95.647.000</b>	<b>-</b>	<b>149.423.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Peralatan kantor	30.645.500	20.680.458	-	51.325.958
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>30.645.500</b>	<b>20.680.458</b>	<b>-</b>	<b>51.325.958</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>23.130.500</b>			<b>98.097.042</b>

  

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>				
Peralatan kantor	36.776.000	17.000.000	-	53.776.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>36.776.000</b>	<b>17.000.000</b>	<b>-</b>	<b>53.776.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Peralatan kantor	24.936.500	5.709.000	-	30.645.500
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.936.500</b>	<b>5.709.000</b>	<b>-</b>	<b>30.645.500</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>11.839.500</b>			<b>23.130.500</b>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 adalah Rp20.680.458,- dan Rp5.709.000,-

**9. INVESTASI**

Rincian investasi pada obligasi pemerintah:

31 Desember 2022						
Tanggal Perolehan	Jenis Obligasi	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Diskon/Premium	Amortisasi *) 31 Desember 2022	Nilai Tercatat 31 Desember 2022
1-Jul-2021	Obligasi Pemerintah-FR0074	15-Aug-32	3.000.000.000	267.018.000	(36.411.546)	3.230.606.454
12-Jul-2021	Obligasi Pemerintah-FR0088	15-Jun-36	2.000.000.000	(10.096.000)	1.009.600	1.990.913.600
<b>Jumlah</b>			<b>5.000.000.000</b>	<b>256.922.000</b>	<b>(35.401.946)</b>	<b>5.221.520.054</b>



**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. INVESTASI (Lanjutan)**

31 Desember 2021

Tanggal Perolehan	Jenis Obligasi	Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Diskon/Premium	Amortisasi *) 31 Desember 2021	Nilai Tercatat 31 Desember 2021
1-Jul-2021	Obligasi Pemerintah-FR0074	15-Aug-32	3.000.000.000	267.018.000	(12.137.182)	3.254.880.818
12-Jul-2021	Obligasi Pemerintah-FR0088	15-Jun-36	2.000.000.000	(10.096.000)	336.533	1.990.240.533
<b>Jumlah</b>			<b>5.000.000.000</b>	<b>256.922.000</b>	<b>(11.800.649)</b>	<b>5.245.121.351</b>

\*) Amortisasi obligasi yang diperoleh dari pembelian obligasi secara premium dan diskon, sehingga harus diakui amortisasi setiap tahunnya sampai membentuk nilai sebenarnya dari nilai obligasi tersebut.

**10. PERPAJAKAN**

Akun ini merupakan:

<b>a. Utang pajak</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pajak penghasilan		
- Pasal 29	2.880.017.087	-
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>2.880.017.087</b>	<b>-</b>
<b>b. Perhitungan pajak penghasilan</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Surplus (Defisit) tanpa pembatasan	15.331.766.841	2.058.125.397
Kenaikan aset bersih dengan pembatasan	1.500.000.000	-
<b>Koreksi fiskal :</b>		
<u>Positif</u>		
Sumbangan	115.249.625	9.800.000
Pencadangan bonus	98.865.241	-
Komunikasi	27.914.450	50.788.424
Perjalanan dinas dalam kota	5.676.600	4.540.899
Pencadangan penurunan nilai persediaan	-	172.397.640
Penghapusan piutang	-	199.777.939
Pencadangan penurunan nilai piutang	-	54.000.000
Tips	-	50.000
Lainnya	25.564.941	11.146.356
<u>Negatif</u>		
Penghapusan persediaan	(172.397.640)	-
Bunga obligasi, deposito & jasa giro	(877.752.464)	(850.553.628)
<b>Jumlah</b>	<b>16.054.887.594</b>	<b>1.710.073.027</b>

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Perhitungan pajak penghasilan (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Laba fiskal tahun berjalan	<b>16.054.887.594</b>	<b>1.710.073.027</b>
Pembulatan taksiran PKP	<b>16.054.887.000</b>	<b>1.710.073.000</b>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu	<b>(1.196.604.598)</b>	<b>(2.906.677.624)</b>
<b>Sisa rugi fiskal yang masih dapat dikompensir</b>	<b>-</b>	<b>(1.196.604.598)</b>
Tahun buku 2018	-	(210.709.921)
Tahun buku 2019	-	(624.434.366)
Tahun buku 2020	-	(361.460.311)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>-</b>	<b>(1.196.604.598)</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>14.858.282.000</b>	<b>-</b>
Jumlah Pendapatan Bruto	<b>31.779.200.829</b>	<b>7.631.461.827</b>
Taksiran pajak kini	<b>3.033.084.087</b>	<b>-</b>
<b>Dikurangi beban pajak penghasilan dibayar dimuka</b>		
Pajak dibayar dimuka :		
Pasal 23	(153.067.000)	-
<b>Jumlah Utang (lebih bayar) Pajak</b>	<b>2.880.017.087</b>	<b>-</b>

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Merupakan biaya yang masih harus dibayar atas :		
Pencadangan bonus yang dicadangkan	175.000.000	130.000.000
Penerimaan Uang Muka Lainnya	16.292.963	-
Biaya operasional penyelenggaraan pelatihan IBI BCC	-	648.482.000
Pencadangan bonus yang belum direalisasikan	-	28.202.562
<b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>191.292.963</b>	<b>806.684.562</b>

Berdasarkan surat Pengeluaran Bonus Pegawai No 05/MEMO/KEU/XI/2021 di tahun berjalan (2021) terdapat realisasi atas pencadangan atas pesangon karyawan dan bonus karyawan sebesar Rp101.797.438,- atas manfaat pencadangan pesangon dan bonus karyawan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga masih tersisa pencadangan bonus yang belum terealisasi (Pencadangan lebih besar dibandingkan dengan realisasi) yang dibayarkan. sedangkan Pencadangan pada tahun 2021 manajemen melalui Rapat Badan Pengurus pada tanggal 25 Agustus 2021 yang dihadiri oleh Badan Pengurus Ikatan Bankir Indonesia, memutuskan bahwa pencadangan bonus tersebut sebesar Rp 130.000.000,- pada tahun 2021 dengan didasarkan pada estimasi manajemen.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)**

Untuk tahun 2022 berdasarkan surat Pengeluaran Bonus Pegawai No 30/MEMO/X/2022 di tahun berjalan (2022) terdapat realisasi atas pencadangan atas pesangon karyawan dan bonus karyawan sebesar Rp82.067.803,- atas manfaat pencadangan pesangon dan bonus karyawan dari tahun-tahun sebelumnya sedangkan untuk tahun 2022 manajemen memutuskan bahwa pencadangan bonus tersebut sebesar Rp 175.000.000,-.

**12. HUTANG USAHA**

Merupakan hutang usaha kepada:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Pastika Praveena Bina Mandiri	1.219.278.500	-
PT Cipta Karya Mandiri	578.554.500	-
PT Gramedia Pustaka Utama	-	194.635.641
Lain-lainnya	3.262.000	
<b>Jumlah hutang usaha</b>	<b>1.801.095.000</b>	<b>194.635.641</b>

**13. TITIPAN PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan Titipan Pihak Ketiga Ikatan Bankir Indonesia, yang terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Penerimaan Uang Muka Santunan Anak Yatim	110.393.502	94.140.502
Penerimaan Uang Muka Pendidikan Bank *)	100.000.000	105.550.000
Penerimaan Uang Muka Turnamen Golf IBI	-	10.651.630
<b>Jumlah titipan pihak ketiga</b>	<b>210.393.502</b>	<b>210.342.132</b>

\*) Penerimaan uang muka pendidikan bank merupakan Uang Muka Pendidikan dari Bank Syariah Indonesia, yang awal mulanya PT Bank Negara Indonesia Syariah

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Akun ini merupakan:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Cadangan Pesangon Karyawan	340.000.000	340.000.000
<b>Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja</b>	<b>340.000.000</b>	<b>340.000.000</b>

Manajemen belum menghitung dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan UU cipta kerja sampai saat ini, sehingga cadangan pesangon karyawan hanya berdasarkan rapat anggota tahunan, untuk periode buku 2022 manajemen belum melakukan pencadangan imbalan pasca kerja.

**15. DANA ABADI**

Merupakan dana abadi yang didepositokan ke:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	1.500.000.000	-
<b>Jumlah yang ditransfer</b>	<b>13.000.000.000</b>	<b>11.500.000.000</b>

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. DANA ABADI (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Jumlah yang diterima	<b>13.000.000.000</b>	<b>11.500.000.000</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Ekonomi Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	250.000.000	250.000.000
PT Bank DKI	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah dana abadi</b>	<b>20.500.000.000</b>	<b>19.000.000.000</b>

\*) Terdapat transaksi penambahan Dana Abadi pada tahun 2022 sebesar Rp1.500.000.000,- oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**Keterangan**

Akun ini merupakan Dana Abadi pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 20.500.000.000 dan Rp 19.000.000.000 dengan:

1. Notulen pertemuan pada 18 Maret 2011 di Hotel Dharmawangsa bahwa pimpinan 20 bank besar telah menyepakati untuk memberikan Dana Abadi kepada IBI yang besarnya sesuai ukuran aset dari masing-masing bank.
2. Pada kesempatan lain terdapat keadaan dimana sebagian bank menetapkan sebagai Uang Muka Pendidikan dan sebagai Dana Abadi. Atas keadaan ini, maka diselenggarakan rapat Badan Pengurus IBI tanggal 22 Desember 2011 dengan keputusan agar dibuat surat penegasan kepada bank bahwa status sumbangan perbankan kepada IBI merupakan Uang Muka Pendidikan. Untuk itu, sumbangan tersebut akan diperhitungkan dengan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh IBI berupa pelatihan atau training, seminar, workshop, atau terkait kegiatan pendidikan lain.
3. Bank yang menetapkan sebagai Uang Muka Pendidikan ada 10 bank antara lain: BJB, BNI, BTN, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Mega, Bank OCBC NISP, Bank Permata, Bank UOB Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Untuk bank-bank ini terdapat ketentuan dan tata cara pembayaran Uang Muka Pendidikan Bank.
4. Bank yang menetapkan sebagai Dana Abadi ada 10 bank antara lain: BRI, BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Panin, Bank Maybank, Bank Bukopin, BTPN, Bank Ekonomi, Bank DKI, dan Bank Jasa Jakarta.
5. Rapat Badan Pengawas IBI tanggal 22 Februari 2017, memutuskan bahwa hendaknya dana yang telah menjadi komitmen bank-bank dijadikan Dana Abadi sebagaimana disepakati pada pertemuan IBI tanggal 18 Maret 2011 di Hotel Dharmawangsa tersebut sebelumnya.
6. Menindaklanjuti keputusan Rapat Badan Pengawas IBI tgl 22 Februari 2017 tersebut, maka IBI mengirimkan surat kepada 10 bank yang masih menetapkan sebagai Uang Muka Pendidikan. Atas surat IBI tersebut, maka beberapa bank bersedia untuk menetapkan Uang Muka Pendidikan Bank menjadi Dana Abadi sebanyak 7 bank yaitu: BTN, Bank Mandiri, Bank Mega, Bank OCBC NISP, Bank Permata dan Bank UOB Indonesia, dan BNI yang di Tahun 2020 menetapkan Dana Abadi sebesar Rp. 2.500.000.000.

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENDAPATAN**

Pendapatan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Pelatihan dan Konsultasi		
Pelatihan SPPUR	26.290.188.047	3.934.123.470
Seminar	968.040.816	314.900.000
Pendapatan atas pelatihan-pelatihan	670.816.335	1.620.971.982
Konsultasi	319.625.000	-
<b>Sub Jumlah Pendapatan Pelatihan dan Konsultasi</b>	<b>28.248.670.198</b>	<b>5.869.995.452</b>
Pendapatan Lain-lain		
Turnamen golf IBI	1.542.250.000	-
Penerimaan HUT IBI	665.000.000	-
Iuran anggota IBI	225.000.000	338.000.000
Penjualan buku	118.915.200	212.507.329
<b>Sub Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>2.551.165.200</b>	<b>550.507.329</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>30.799.835.398</b>	<b>6.420.502.781</b>

Berdasarkan surat No. BCC-IBI/U/087/11/2020 perihal penyampaian Surat Izin Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), Bank Indonesia telah menyetujui permohonan IBI menjadi LPK SPPUR (Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah) untuk menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK).

Pendapatan atas pelatihan-pelatihan merupakan pendapatan atas pelatihan training umum, pelatihan manajemen risiko, pelatihan general banking dan pelatihan internal auditor.

**17. BEBAN**

Merupakan beban dan kerugian untuk:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>a. Beban Pokok Pendapatan:</b>		
Pendapatan Pelatihan dan Konsultasi		
Biaya SPPUR	10.278.142.413	856.570.000
Biaya Seminar	312.367.042	107.556.233
Biaya Pelatihan	247.151.500	1.838.323.447
Biaya Konsultasi	157.794.000	-
<b>Sub Jumlah Beban Pokok Pendapatan Pelatihan dan Konsultasi</b>	<b>10.995.454.955</b>	<b>2.802.449.680</b>
Pendapatan Lain-lain		
Biaya Turnamen Golf IBI	1.123.467.000	-
Pengeluaran HUT IBI	647.841.086	-
Harga Pokok Buku / Modul	69.283.290	121.006.880
Biaya Lainnya	-	5.411.231
<b>Sub Jumlah Beban Pokok Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.840.591.376</b>	<b>126.418.111</b>
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>12.836.046.331</b>	<b>2.928.867.791</b>

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. BEBAN (LANJUTAN)**

Merupakan beban dan kerugian untuk:

<b>b. Beban administrasi dan umum</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan Tunjangan	2.866.277.745	1.962.689.450
Biaya Penurunan Nilai Persediaan*)	194.344.080	172.397.640
Biaya Umum	150.982.936	59.659.685
Biaya Kegiatan (Donor Darah)	115.249.625	9.800.000
Biaya Keperluan Kantor	101.665.244	62.653.222
Beban Pencadangan Bonus	98.865.241	-
Biaya Komunikasi	55.828.900	101.576.847
Biaya Penyusutan	20.680.458	5.709.000
Biaya Transportasi	5.676.600	4.540.899
Biaya Administrasi Bank	1.816.828	517.000
Beban Penghapusan Piutang	-	199.777.939
Biaya Cadangan Piutang Tak Tertagih	-	54.000.600
Beban Lainnya	-	11.146.357
<b>Jumlah beban administrasi dan umum</b>	<b>3.611.387.657</b>	<b>2.644.468.639</b>

\*) Biaya penurunan nilai persediaan pada tahun 2022, dihapuskan secara langsung tanpa melalui metode pencadangan.

**18. REKLASIFIKASI PENYAJIAN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022, akun-akun tersebut adalah:

**Aset Tetap**

Sebelum reklasifikasi

	<b>31 Desember 2021</b>			<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga perolehan</b>				
Peralatan kantor	29.976.000	17.000.000	-	46.976.000
Inventaris kantor	6.800.000	-	-	6.800.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>36.776.000</b>	<b>17.000.000</b>	<b>-</b>	<b>53.776.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Peralatan kantor	24.936.500	3.400.000	-	28.336.500
Inventaris kantor	-	2.309.000	-	2.309.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.936.500</b>	<b>5.709.000</b>	<b>-</b>	<b>30.645.500</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>11.839.500</b>			<b>23.130.500</b>

**IKATAN BANKIR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. REKLASIFIKASI PENYAJIAN (Lanjutan)**

Setelah reklasifikasi	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>				
Peralatan kantor	36.776.000	17.000.000	-	53.776.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>36.776.000</b>	<b>17.000.000</b>	<b>-</b>	<b>53.776.000</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Peralatan kantor	24.936.500	5.709.000	-	30.645.500
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.936.500</b>	<b>5.709.000</b>	<b>-</b>	<b>30.645.500</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>11.839.500</b>			<b>23.130.500</b>

	31 Desember 2021		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pelatihan SPPUR	-	3.934.123.470	3.934.123.470
Pendapatan atas pelatihan-pelatihan	5.555.095.452	(3.934.123.470)	1.620.971.982
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			
Biaya SPPUR	-	856.570.000	856.570.000
Biaya Seminar	2.694.893.447	(856.570.000)	1.838.323.447
Biaya Kegiatan (Donor Darah)	9.800.000	(9.800.000)	-
<b>BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>			
Biaya Kegiatan (Donor Darah)	-	9.800.000	9.800.000
Beban penghapusan piutang	-	199.777.939	199.777.939
Beban Lainnya	-	11.146.357	11.146.357
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban penghapusan piutang	199.777.939	(199.777.939)	-
Beban Lainnya	11.146.357	(11.146.357)	-

**19. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 02 Mei 2023.